

## **SOSIALISASI PEMBERANTASAN DAN PENANGGULANGAN SEBAGAI SARANA PENCEGAHAN KASUS KEGAWATAN DEMAM BERDARAH**

**Deoni Vioneery<sup>1\*</sup>, Dirhan<sup>2</sup>, Haifa Wahyu<sup>3</sup>**

<sup>1)</sup>Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2)</sup>Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

<sup>3)</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas

Muhammadiyah Bengkulu

e-mail: **deoni@ukh.ac.id**

### **ABSTRAK**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia hingga saat ini. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Sosialisasi kesehatan tentang Pemberantasan dan Penanggulangan Demam Berdarah Di Desa Wirun Kel. Plesungan Kab. Karanganyar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Wirun.

Luaran kegiatan adalah mampu meningkatkan dan menerapkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan Pemberantasan dan Penanggulangan Demam Berdarah. Pelaksanaan dilakukan bulan Agustus 2025 di Desa Wirun Kel. Plesungan Kab. Karanganyar. Metode yang dilakukan adalah ceramah, diskusi/tanya jawab. Hasil kegiatan adalah terdapat peningkatan pemahaman dalam cara menanggulangi dan memberantas Demam berdarah. Kesimpulannya dalam pengabdian kepada masyarakat ini masyarakat lebih memahami dan serta bertambah pengetahuannya untuk lebih menjaga kesehatannya dalam mencegah terjadinya demam berdarah.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Sosialisasi, Pemberantasan, Penanggulangan.

### **ABSTRACT**

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of the main public health problems in Indonesia to date. The number of patients and the area of its spread continue to increase in line with the increase in population mobility and density. Health education on the Eradication and Control of Dengue Fever in Wirun Village, Plesungan District, Karanganyar Regency is expected to increase the knowledge of the Wirun Village community.*

*The outcome of the activity is to improve and apply the community's knowledge about the importance of maintaining health through the eradication and control of dengue fever. The activity was carried out in August 2025 in Wirun Village, Plesungan District, Karanganyar Regency. The methods used were lectures and discussions/question and answer sessions. The results of the activity were an increase in understanding of how to prevent and control dengue fever. In conclusion, through this community service, the community gained a better understanding and increased knowledge on how to maintain their health to prevent dengue fever.*

*Keywords: Dengue Fever, Socialization, Eradication, Prevention.*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa hingga Mei 2024, tercatat sekitar 119.000 kasus DBD di Indonesia, dengan provinsi *Jawa Barat* sebagai wilayah dengan jumlah kasus tertinggi. Kasus ini menunjukkan bahwa DBD masih menjadi beban serius terutama pada musim hujan, dan jumlah kasus terus fluktuatif dari tahun ke tahun (Muhammad, 2024). Selain itu, data survei kesehatan Indonesia tahun 2023 melaporkan bahwa prevalensi DBD mencapai sekitar 0,64% pada populasi, dengan kelompok usia yang paling banyak terinfeksi adalah anak-anak dan remaja awal (5–14 tahun) (Santika, 2024).

Dalam konteks epidemiologi regional, DBD dilaporkan telah tersebar luas di hampir seluruh 474 kabupaten/kota di 34 provinsi, dengan kematian akibat DBD dilaporkan di ratusan wilayah di Indonesia. Hal ini menunjukkan endemisitas dan sebaran luas penyakit ini di berbagai daerah (Saputri, 2023). Upaya pengendalian masih terus ditingkatkan, termasuk target pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka kematian sampai nol pada tahun 2030 melalui strategi pengendalian vektor, edukasi masyarakat (3M Plus), inovasi seperti *Wolbachia*, dan vaksinasi (INP, 2025).

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi karena vektor (*Aedes aegypti*) tersebar luas di lingkungan rumah dan tempat umum, sehingga seluruh kabupaten/kota memiliki risiko kejadian DBD, khususnya pada daerah dengan lingkungan yang mendukung perkembangan nyamuk dan kepadatan penduduk tinggi (Kemkes, 2024). Meskipun telah dilakukan berbagai upaya dalam penanggulangan DBD, hingga saat ini DBD dapat dikatakan masih menjadi epidemi di Indonesia termasuk Kab. Karanganyar. Kasus DBD di Kec. Jumantono sebanyak 26 kasus (Iswati, 2020). Sejak tahun 2000, metode tepat guna untuk mencegah DBD adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui Menguras, Menutup, dan mengubur (3M) dan menabur bubuk abate.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan Sosialisasi Pemberantasan Dan Penanggulangan Sebagai Sarana Pencegahan Kasus Kegawatan Demam Berdarah terhadap masyarakat di Desa Wirun Kel. Plesungan Kab. Karanganyar, untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mitra pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak Desa Wirun, kader posyandu lansia, perangkat desa untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian kepada Masyarakat (Gambar 1).
2. Melakukan wawancara awal untuk mengetahui data demografi dan pengetahuan lansia dengan DBD.
3. Melakukan penyuluhan Kesehatan, serta diskusi dengan peserta terkait DBD.
4. Melakukan wawancara kembali setelah pemberian penyuluhan kesehatan, dan diskusi untuk mengetahui perubahan pengetahuan lansia mengenai DBD dan penanggulangannya.



Gambar 1. Koordinasi Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan PKM



Gambar 3. Kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Lansia Desa Wirun Kel. Plesungan Kec. Gondangrejo Kab. Karanganyar. Program ini dilakukan bulan Agustus 2025, tepatnya 27 Agustus 2025, dengan bekerjasama dengan pihak perangkat desa dan kader posyandu, sehingga mendapatkan hasil yang baik.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik responden (n = 60)

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Umur		
	65-70	31	51,6
	70-75	16	26,7
	75-80	13	21,7
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	21	35
	Perempuan	39	65
3	Pekerjaan		
	Tani	46	76,7
	Pensiunan	11	18,3
	IRT	3	5
4	Pendidikan		
	Tidak Sekolah	37	61,6
	SD	15	25
	SMP	6	10
	SMA	1	1,7
	S1	1	1,7

Tabel 1 menunjukkan bahwa lansia di Posyandu Lansia Desa Wirun Kel. Plesungan Kec. Gondangrejo Kab. Karanganyar dengan:

Kategori Umur:

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa lansia dengan rentang umur 65-70 tahun sebanyak 31 responden (51,6%), 70-75 tahun sebanyak 16 responden (26,7%), dan 75-80 13 responden (21,7%).

#### Kategori Jenis Kelamin:

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa lansia dengan berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden (65%), dan laki-laki sebanyak 21 responden (35%).

#### Kategori Pekerjaan:

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa lansia bekerja sebagai petani sebanyak 46 responden (76,7%), pensiunan 11 responden (18,3%), dan IRT 3 responden (5%).

#### Kategori Pendidikan:

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa lansia tidak sekolah sebanyak 37 responden (61,6%), SD 15 responden (25%), SMP 6 responden (10%), SMA 1 responden (1,7%), dan S1 1 responden (1,7%),

Tabel 1. Distribusi Frekuensi sebelum dan setelah penyuluhan DBD (n = 60)

Perlakuan	Tingkat Pengetahuan		
	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Sebelum	26 (43,4%)	20 (33,3%)	14 (23,3%)
Setelah	47 (78,3%)	7 (11,7%)	6 (10%)

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum dan setelah pemberian penyuluhan DBD di Posyandu Lansia Desa Wirun Kel. Plesungan Kec. Gondangrejo Kab. Karanganyar. Pengetahuan lansia terhadap DBD sebelum sosialisasi sebagian kurang 14 (23,3%) responden dari jumlah 60 responden, setelah diberikan penyuluhan kesehatan sebagian besar masuk dalam kategori baik 47 (78,3%) dari 60 responden. Hasil pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan di bulan Agustus 2025 yang diikuti 60 orang lansia, mendapatkan respon yang baik oleh warga. Warga menjadi lebih mengetahui tentang upaya pemberantasan dan penanggulangan DBD. Peningkatan pengetahuan melalui evaluasi dan

monitoring pada tanggal 27 Agustus 2025 dengan melakukan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* dilakukan dengan cara menjelaskan isi instrument dengan menggunakan Bahasa yang dipahami lansia. Maka hasilnya Sebagian besar pengetahuan baik setelah dilakukan penyuluhan Kesehatan melalui sosialisasi pemberantasan dan penanggulangan terhadap DBD di Posyandu Lansia Desa Wirun Kel. Plesungan Kec. Gondangrejo Kab. Karanganyar.

### **SIMPULAN**

Pemberian penyuluhan Kesehatan, merupakan salah satu metode efektif untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang pentingnya peningkatan Kesehatan lansia melalui penyuluhan krisis hipertensi melalui pemberian kunyit asem selasih.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani, RB., Mardiyah, S., Wicaksono., D, Vioneery, Deoni. (2022). Pengantar Keperawatan Gerontik. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- American Heart Association. (2022). *Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure*. Circulation Journal.
- Aspiyani, R. Y. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik: Aplikasi NANDA-I, NIC, dan NOC*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Dharma, K. K. (2021). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku Saku Hipertensi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta: Direktorat P2PTM Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Hipertensi Masih Menjadi Penyebab Utama Penyakit Tidak Menular*.
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2020). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika.

ABDIKES Sunan Giri : Jurnal Pengabdian Farmasi dan Kesehatan, Vol.2,  
No.2, 2025, Hal, 72-78  
e-ISSN : 3064-2531  
p-ISSN: 3064-2531

Padilah, R., & Andriani, L. (2022). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*.  
Yogyakarta: Nuha Medika.

Vioneery, Deoni. (2025). *Implementation of diabetes mellitus handling  
protocols in geriatric patients at panti dharma bakti kasih Surakarta*.  
[https://journal.polbitrada.ac.id/index.php/Jtemp/article/view/129/  
82](https://journal.polbitrada.ac.id/index.php/Jtemp/article/view/129/82)

World Health Organization (WHO). (2023). *Hypertension: Key Facts*.  
Geneva: WHO.